

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional adalah sebuah upaya guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang memberikan kebebasan warga negaranya untuk mengembangkan diri dan memberikan fasilitas pendidikan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dalam meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia secara berkelanjutan perlu adanya landasan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan teknologi sesuai dengan perkembangan global melalui Pendidikan.

Sebuah sistem pendidikan nasional merupakan sebuah upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan cita-cita bangsa sesuai dengan Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan “Kemudian dari pada itu, untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi Segenap bangsa Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.”. dari kutipan tersebut disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting bagi negara Indonesia.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang wajib belajar yang menjelaskan tentang semua warga negara Indonesia yang berusia 6 tahun bisa mulai mengikuti wajib belajar, dan keikutsertaan pemerintah dalam menjamin keterselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang Pendidikan dasar tanpa di pungut biaya. Dan berdasarkan UUD 1945 pasal 31 ayat (2) “bahwa setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya” dengan adanya undang-undang tersebut

disimpulkan bahwa pemerintah akan berkontribusi secara langsung untuk mendapatkan pendidikan yang layak bagi masyarakatnya.

Namun dalam pelaksanaan Pendidikan di Indonesia banyak isu kritis dimana kurang optimalnya pelayanan pendidikan khususnya pada sekolah dasar yang belum dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Kemiskinan adalah sebuah masalah yang krusial menurut (Johan Arifin: 2020) angka kemiskinan meningkat di tahun 2020 menjadi 9,78 % penduduk Indonesia mengalami kemiskinan, masih banyak anak-anak bangsa yang tidak menyenangi Pendidikan dikarenakan faktor kemiskinan yang berdampak kuat terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Adanya kemiskinan berdampak buruk terhadap masyarakat menjadi tidak dapat menikmati Pendidikan atau bersekolah dikarenakan kurang kemampuan masyarakat dalam membiayai Pendidikan dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap berkurangnya kualitas sumber daya manusia dan rendahnya partisipasi masyarakat akibat dari kemiskinan.

Diperlukannya kebijakan publik dalam bidang Pendidikan yang efektif dan efisien dalam memberantas masalah kemiskinan tersebut termasuk ketersediaan tenaga kependidikan yang berkualitas namun pada kenyataannya masih banyak guru-guru honorer yang mengabdikan menjadi tenaga kependidikan belum mendapatkan kesejahteraan yaitu gaji atau pendapatan yang belum sesuai dengan kinerja yang dilakukan. Banyak sekolah yang belum memiliki fasilitas yang kurang memadai dikarenakan kurangnya pendanaan yang belum dapat memenuhi semua kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sekolah dalam melaksanakan program Pendidikan yang optimal.

Oleh sebab itu munculah sebuah kebijakan pemerintah melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah sebuah bantuan keuangan melalui peningkatan mutu pendidikan guna membantu memperbaiki sebuah kualitas pendidikan. Secara umum kebijakan pemerintah Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan

untuk meringankan beban masyarakat Indonesia terhadap biaya pendidikan dalam rangka terwujudnya program pemerintah wajib belajar 9 tahun yang diharapkan berjalan dengan baik guna peningkatan mutu pendidikan. Dengan digulirkannya dana BOS diharapkan dapat mencapai tujuan pemerataan pendidikan bagi seluruh masyarakat Indonesia, memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati dan mengenyam pendidikan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengentas kemiskinan, dan menjauhkan masyarakat Indonesia dari kebodohan.

Dalam pengelolaan dan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang menjadi prioritas utama Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah kegiatan operasional sekolah. Dalam proses kebijakan Dana BOS dilaksanakan banyak terjadi isu-isu penyalahgunaan pengelolaan dana BOS yang ditemukan di sekolah-sekolah, seperti yang sering terjadi ialah ketidaksesuaian pada rencana Anggaran dan kegiatan dengan pelaksanaannya kasus-kasus yang sering muncul adalah penggelembungan jumlah siswa dan penyalahgunaan dana tidak sesuai dengan fungsi dana BOS.

Menurut Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021, yang dimaksud dengan BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksanaan program wajib belajar, dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan dan BOS Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Pasal 18 menyatakan bahwa pengelolaan dan pelaporan dana BOS reguler dilakukan oleh sekolah dan pemerintah daerah. Tahap-tahap pengelolaan dilakukan secara transparan dan akuntabel, sesuai dengan prinsip pengelolaan dana BOS, mulai dari tahap perencanaan sampai pada pelaporan.

Permasalahan umum mengenai pengelolaan dana BOS terkait temuan BPK antara lain, penggunaan dana BOS yang tidak sesuai ketentuan (Putera, 2019). Sisa dana BOS yang belum dikembalikan ke kas negara, penggunaan dana BOS yang tidak sesuai ketentuan, kelebihan penggunaan dana BOS, data penerima dana BOS yang tidak akurat sehingga menyebabkan kelebihan penyaluran dana BOS, penyusunan petunjuk teknis penyaluran dana BOS belum tepat sesuai dengan ketentuan sekolah dan keterlambatan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS (Lubis, 18:2017).

Evaluasi pengelolaan dan BOS merupakan hal penting karena dana BOS menyerap anggaran besar, merupakan program nasional dan berhubungan langsung dengan hajat hidup orang banyak dan berperan dalam mendorong keikutsertaan bersekolah serta berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan. Penyelewengan-penyelewengan Serta Kurangnya Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS tersebut sering terjadi diakibatkan kurang efektifitas dan efisiensi sistem yang berjalan, kurangnya pengawasan, dan partisipasi masyarakat yang lemah terhadap kebijakan tersebut, Sehingga memicu adanya kecurangan-kecurangan, kurangnya keberhasilan dari program BOS, dan kurang kebermanfaatan program.

Dengan adanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tentunya menimbulkan banyak hal yang positif bagi sekolah seperti tidak perlu lagi memungut uang dari masyarakat, sekolah yang masih kekurangan buku-buku pelajaran untuk para siswa-siswi, sekolah yang kekurangan Guru dapat membiayai guru honorer melalui dana BOS, sekolah yang tidak ada anggaran untuk penyediaan alat peraga atau alat praktikum dengan adanya dana BOS sekolah dapat membelinya, juga dengan adanya Dana BOS sekolah dapat memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang mampu atau miskin. Pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam proses implementasi dan pengawasan, banyak kelalaian-

kelalaian yang terjadi karena kurang optimalnya pengawasan yang dilakukan oleh badan pengawas yang berwenang. Sistem Kebijakan BOS ini menjadi bomerang dan menghadirkan masalah-masalah baru.

Hasil observasi dan wawancara awal terkait penelitian ini. Menurut bapak Muhammad W Wibisono S.I.Pust. selaku kabid pengawasan UPTD tambun selatan, yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2025, yang menyatakan bahwa ada beberapa faktor masalah yang terlihat dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah ini.

“Masalah utama dana BOS umumnya terletak pada lambatnya penyaluran, pengelolaan, dan pelaporan di tingkat sekolah yang tidak transparan. dampak dari permasalahan tersebut, menjadikan pelaksanaan pengelolaan dana BOS banyak diwarnai dengan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh sekolah, sekolah harus mencari berbagai sumber pinjaman untuk mengatasi keterlambatan pencairan. Bahkan, ada yang meminjam kepada pihak ketiga dengan bunga tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pengawasan sampai dengan evaluasi”

Salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan sebagai lembaga yang melaksanakan kebijakan pemerintah Kota/Kabupaten/Kecamatan dalam bidang pendidikan dan merupakan perpanjangan tangan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota dalam mengimplementasikan peraturan dan kebijakan dalam Pendidikan di tingkat Kecamatan. UPTD memiliki fungsi yang mampu mempengaruhi kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan Pendidikan baik kepada sekolah maupun stakeholder. Di Kabupaten Bekasi khususnya di Kecamatan Tambun Selatan juga terdapat Unit Pelaksana Teknis Dinas

(UPTD) Pendidikan Kecamatan Tambun Selatan yang bertekad untuk mewujudkan terciptanya tatanan Pendidikan yang semakin berkualitas antara lain dengan menata sistem pendidikan. Untuk itu, Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan berupaya untuk menciptakan tatanan kinerja yang mampu mendukung kegiatan pekerjaan yang efisien dan efektif. Hal ini menjadi menarik untuk penulis teliti tentang bagaimana peran kepala UPTD yang berada di Kecamatan Tambun Selatan ini dalam meningkatkan kinerja pegawainya. Dari observasi penulis melihat bahwa pegawai yang berada pada kantor UPTD Pendidikan Kecamatan Tambun Selatan ini memiliki keterbatasan pegawai dan juga belum memiliki staf tata usaha (TU), maka apakah peran dari kepala UPTD Pendidikan di Kecamatan Tambun Selatan ini berpengaruh dengan minimnya pegawai yang berada pada UPTD tersebut.

Anggaran Dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) ini tentunya harus diikuti dengan pengaturan yang jelas mengenai segala hal tentang dana BOS itu sendiri. Harus jelas mengenai penyaluran dana BOS, penggunaan dana BOS, pengelolaan dana BOS, pembinaan, pemantauan dan pengawasan yang baik demi tercapainya cita-cita Sekolah sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia. Oleh sebab itu pendidikan terbawah yakni Sekolah Dasar harus ditangani dengan mekanisme yang baik disamping pengelolaan dana BOS yang baik, juga diperlukan pemantauan dan pengawasan yang baik dilakukan secara terus-menerus sehingga dana yang pada dasarnya dimaksudkan untuk kesejahteraan sekolah tidak disalahgunakan.

Penyaluran Anggaran Biaya Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Bekasi sendiri pada tahun 2024 yaitu:

Tabel 1.1
Biaya Oeperasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Bekasi Pada tahun 2024

NO	Satuan Pendidikan	Jumlah
1	SD	161.563.290.000
2	SMP	73.335.051.590
3	SMAN	38.491.635.000
4	SMKN	16.944.990.000
5	SLBN	194.310.000
6	SMAS	9.182.605.000
7	SMKS	45.846.390.000
8	SLBS	1.230.630.000
Total		346.788.901.590

Sumber Data: Bos kemendikbud

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat total biaya operasional sekolah (BOS) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 **Rp. 346,788,901,590** Kemudian dalam penyaluran dana bantuan operasional sekolah, ada tahap penyaluran ke Kecamatan, yang Dimana salah satunya penyaluran ke Kecamatan Tambun Selatan.

Tabel 1.2
Biaya Oeperasional Sekolah (BOS) di Kecamatan Tambun Selatan Pada tahun 2024-2025

No	Tahapan	Total
1	Total Sekolah	105
2	Pengajuan Dinas	101
3	Rekening Berhasil Verifikasi	101
4	Konfirmasi/Penetapan Dinas	0

Sumber Data: Bos Kemendikbud

Dari tabel di atas Salah Satunya ada beberapa indikasi permasalahan tentang kurangnya optimal dalam pengelolaan dana biaya operasional sekolah di Kecamatan Tambun selatan dan masih adanya penyelewengan penyelewengan yang terjadi, di Kabupaten Bekasi khususnya di kecamatan Tambun Selatan terdapat 98 Sekolah Dasar, dan dana bos harus dikelola dengan baik oleh pihak Sekolah Dasar. Dalam memenuhi mutu pembelajaran semaksimal mungkin. Setelah peneliti melakukan wawancara observasi awal bersama Bapak Muhammad W Wibisono S.I.Pust selaku Kepala Bidang Pengawasan, peneliti menemukan beberapa masalah pengelolaan dana BOS di UPTD Kecamatan Tambun Selatan:

1. Lemahnya pengawasan dan monitoring oleh UPTD Pendidikan yang sering kali kekurangan tenaga pengawas atau tidak memiliki sistem yang efektif untuk memantau penggunaan dana BOS di setiap sekolah yang menyebabkan terjadinya penyalah gunaan atau penggunaan dana BOS yang tidak efektif.
2. Masalah administrasi dan pelaporan di Sekolah yang sering terlambat mengirim pelaporan penggunaan dana BOS, baik karena faktor teknis maupun faktor SDM sekolahnya, dikarenakan system pelaporan yang belum digital atau tidak terintegasi menyebabkan proses verivikasi lambat.
3. Ketidaksesuaian prioritas penggunaan dana yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan dasar operasional sekolah, tetapi di gunakan untuk kegiatan yang kurang prioritas atau tidak sesuai kebutuhan nyata siswa.

Oleh karena itu, pihak UPTD Kecamatan Tambun Selatan mengharapkan dapat mengantisipasi hambatan yang terjadi dalam pengelolaan dana bos untuk memenuhi mutu pembelajaran di sekolah dengan baik.

Tabel 1.3 Cek BKU Data ARKAS Uptd Tambun Selatan

KODE SEKOLAH	NPSN	NAMA SEKOLAH	STATUS	KECAMATAN	Jan	Feb	Mar	Pdf RC Jan s/d Mar	Resume s/d Mar
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13
1595	20245326	SD NEGERI JATIMULYA 01	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1596	20218943	SD NEGERI JATIMULYA 02	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1597	20245327	SD NEGERI JATIMULYA 03	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1598	20245328	SD NEGERI JATIMULYA 04	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1599	20245329	SD NEGERI JATIMULYA 05	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1600	20219007	SD NEGERI JATIMULYA 06	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1601	20218988	SD NEGERI JATIMULYA 07	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1602	20218987	SD NEGERI JATIMULYA 08	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1603	20218986	SD NEGERI JATIMULYA 09	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1604	20218985	SD NEGERI JATIMULYA 10	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	Perbaikan	Sudah	Perbaikan
1605	20218984	SD NEGERI JATIMULYA 11	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1606	20245356	SD NEGERI LAMBANG JAYA 01	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1607	20245357	SD NEGERI LAMBANG JAYA 02	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1608	20218322	SD NEGERI LAMBANGSARI 01	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1609	20218323	SD NEGERI LAMBANGSARI 02	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1610	20218321	SD NEGERI LAMBANGSARI 04	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1611	70003337	SD NEGERI LAMBANGSARI 05	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1612	20245359	SD NEGERI MANGUNIAYA 01	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1613	20245360	SD NEGERI MANGUNIAYA 02	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1614	20218346	SD NEGERI MANGUNIAYA 03	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1615	20245361	SD NEGERI MANGUNIAYA 04	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1616	20218344	SD NEGERI MANGUNIAYA 05	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1617	20218343	SD NEGERI MANGUNIAYA 06	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1618	20245362	SD NEGERI MANGUNIAYA 07	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1619	20245363	SD NEGERI MEKARSARI 01	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1620	20245364	SD NEGERI MEKARSARI 02	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1621	20218298	SD NEGERI MEKARSARI 03	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1622	20218297	SD NEGERI MEKARSARI 04	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1623	20218296	SD NEGERI MEKARSARI 05	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1624	20218295	SD NEGERI MEKARSARI 06	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1625	20218294	SD NEGERI MEKARSARI 07	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1626	20218293	SD NEGERI MEKARSARI 08	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1627	20218292	SD NEGERI MEKARSARI 09	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1628	20245367	SD NEGERI SETIADARMA 01	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1629	20245368	SD NEGERI SETIADARMA 02	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1630	20218193	SD NEGERI SETIADARMA 03	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1631	20218192	SD NEGERI SETIADARMA 04	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1632	20218191	SD NEGERI SETIADARMA 05	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1633	20245369	SD NEGERI SETIAMEKAR 01	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1634	20218205	SD NEGERI SETIAMEKAR 02	Negeri	Tambun Selatan	OK	Perbaikan	Perbaikan	Sudah	Perbaikan
1635	20218210	SD NEGERI SETIAMEKAR 03	Negeri	Tambun Selatan	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	Belum	Perbaikan
1636	20218217	SD NEGERI SETIAMEKAR 04	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1637	20245370	SD NEGERI SETIAMEKAR 05	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1638	20245366	SD NEGERI SETIAMEKAR 06	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1639	20245392	SD NEGERI SUMBERJAYA 01	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1640	20245393	SD NEGERI SUMBERJAYA 02	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	Perbaikan	Sudah	Perbaikan
1641	20245394	SD NEGERI SUMBERJAYA 03	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1642	20218550	SD NEGERI SUMBERJAYA 04	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1643	20218549	SD NEGERI SUMBERJAYA 05	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1644	20218548	SD NEGERI SUMBERJAYA 06	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1645	20245397	SD NEGERI TAMBUN 01	Negeri	Tambun Selatan	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	Belum	Perbaikan
1646	20245398	SD NEGERI TAMBUN 02	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1647	20245399	SD NEGERI TAMBUN 03	Negeri	Tambun Selatan	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	Belum	Perbaikan
1648	20245400	SD NEGERI TAMBUN 04	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1649	20245401	SD NEGERI TAMBUN 05	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1650	20245402	SD NEGERI TAMBUN 06	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1651	20245403	SD NEGERI TAMBUN 07	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1652	20218556	SD NEGERI TAMBUN 08	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1653	20218557	SD NEGERI TAMBUN 10	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	Perbaikan	Sudah	Perbaikan
1654	20245404	SD NEGERI TRIDAYASAKTI 01	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1655	20245405	SD NEGERI TRIDAYASAKTI 02	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1656	20218391	SD NEGERI TRIDAYASAKTI 03	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1657	20218390	SD NEGERI TRIDAYASAKTI 04	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
1658	20245358	SD NEGERI LAMBANGSARI 03	Negeri	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2258	20243643	SD AL AZHAR SYIFA BUDI LEGENDA	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2259	20245414	SD AL MUGHNI	Swasta	Tambun Selatan	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	Belum	Perbaikan
2260	20219115	SD AL MUSLIM	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2261	70047628	SD AL WILDAN ISLAMIC SCHOOL 15	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2262	69949558	SD BINA PELITA BANGSA	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2263	69786683	SD BINTANG TIMUR BEKASI	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2264	89867895	SD ISLAM ISTIQLAL	Swasta	Tambun Selatan	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	Belum	Perbaikan
2265	20258136	SD ISLAM PUTRADARMA	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2266	20267940	SD IT IBNU MAJAH	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2267	20271343	SD IT MENARA KUWAIT	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2268	20245430	SD IT ULUL ALBAB	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2269	20219110	SD JAYA SUTI ABADI	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2270	69970766	SD NOTRE DAME GRAND WISATA	Swasta	Tambun Selatan	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	Belum	Perbaikan
2271	69945600	SDA MUTIARA HIKMAH	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2272	70009365	SDI EMBRIYO INSPIRATOR	Swasta	Tambun Selatan	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	Sudah	Perbaikan
2273	70030446	SDI PLUS DARUL FUQOHA INDONESIA	Swasta	Tambun Selatan	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	Belum	Perbaikan
2274	20245407	SDIT AL - HAKIM	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	Perbaikan	Belum	Perbaikan
2275	20245406	SDIT AL FIDAA	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2276	70037264	SDIT AN NAJIH	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2277	20219134	SDIT AN-NADWAH	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2278	20219112	SDIT ASSALAM	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2279	20245408	SDIT BAITUL HALIM	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	Perbaikan	Sudah	Perbaikan
2280	70004107	SDIT BINA INSAN CENDIKIA	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2281	69964905	SDIT BINA INSANI MUSLIM	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2282	69755450	SDIT DARUL HASANI	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2283	20253558	SDIT ISLAMIA	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2284	20253676	SDIT MUTIARA HATI	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2285	20268751	SDIT NUR EL-GHAZY	Swasta	Tambun Selatan	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	Belum	Perbaikan
2286	20245424	SDIT NURUL FIKRI	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2287	20253390	SDIT NURUL ILMI	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2288	69976880	SDIT NUUR ALAA NUUR	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2289	20245425	SDIT PERMATA HATI	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2290	70024744	SDIT SATU SYAWAL	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2291	20253285	SDIT THARIQ BIN ZIYAD	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK
2292	20267721	SDS IT TAMBUN ISLAMIC SCHOOL	Swasta	Tambun Selatan	OK	OK	OK	Sudah	OK

Sumber Data: Uptd Pendidikan Tambun Selatan 2025

Berdasarkan cek data ARKAS UPTD Tambun Selatan terdapat 98 sekolah yang menerima dan telah mengumpulkan data pelaporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS), tetapi ada 15 sekolah yang masi telat dalam pelaporan dana bantuan operasional sekolah, dan ada 83 sekolah yang telah melaporkan penggunaan dana bantuan operassional tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan implementasi kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD Tambun Selatan, dengan melihat kondisi masyarakat yang masih kurang aktif dimana masyarakat setempat kurang memahami sistem Dana BOS, hal ini memicu rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan pengelolaan Dana BOS, sedangkan kebijakan ini seharusnya transparan dan dapat diketahui masyarakat, dan apabila dana yang didapatkan Sekolah dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini kurang untuk memenuhi kebutuhan sekolah atau siswa, Pihak Sekolah boleh memungut Dana dari masyarakat dan masih banyak kritik dari masyarakat karena pungutan dana yang dilakukan oleh pihak sekolah sedangkan hal tersebut boleh dilakukan.

Implementasi kebijakan program bantuan operasional sekolah (BOS) di UPTD Tambun Selatan masih perlu pengawasan dan evaluasi dikarenakan masyarakatnya yang kurang aktif dalam keberlangsungan program dana bantuan operasional sekolah (BOS), membuat kurangnya akuntabilitas laporan penggunaan dana BOS atau sering di sebut RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), menurut (Sugiarto: 2010) pada pengimplementasian program BOS banyak sekolah-sekolah yang mempunyai masalah soal pelaporan Dana BOS, karena dalam Menyusun laporan keuangan Dana BOS dalam menyusun laporan keuangan Dana BOS diperlukan standar akuntansi keuangan yang benar. Perlunya Kerjasama dan koordinasi yang baik antara kepala sekolah dan bendahara untuk menyelesaikan masalah tersebut karena perlu adanya sumber daya manusia yang mumpuni dalam pengimplemetasian Dana BOS guna berlangsungnya Pendidikan di Indonesia agar berkualitas dan memiliki

pendanaan yang cukup guna mencapai efektifitas dan efisiensi dalam sebuah sistem Pendidikan di Indonesia

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD Tambun Selatan Kabupaten Bekasi?
2. Apa saja faktor penghambat implementasi kebijakan Petunjuk Teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah di UPTD Tambun Selatan Kabupaten Bekasi?
3. Apa saja upaya dalam mengatasi hambatan pada implementasi kebijakan Petunjuk Teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah di UPTD Tambun Selatan Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi kebijakan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di UPTD Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat implementasi kebijakan Petunjuk Teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah di UPTD Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
3. Untuk mengetahui apa saja upaya dalam mengatasi hambatan pada implementasi kebijakan petunjuk teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah di UPTD Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

1.4 Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Signifikansi penelitian terbagi menjadi dua yaitu, signifikansi akademik dan signifikansi praktis. Antara lain:

1.4.1 Signifikansi Akademik

Berdasarkan permasalahan yang diambil peneliti tentang “Implementasi Kebijakan Pemendaagri No 24 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di UPTD Tambun Selatan Kabupaten Bekasi” Adapun hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini dan menjadi sumber referensi bagi peneliti, yaitu:

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Taufik Nurrochman, Farid Muhammad, dan Suyatmini (2023)	Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negri	Jurnal ini membahas mengenai pengelolaan Dana BOS reguler tahun 2022 yang diatur dalam Permendikbudristek (2022) Nomor 2 tahun 2022 oleh Kemendikbud sebagai pihak yang bertanggung jawab secara teknis dalam pengelolaan program dana bantuan operasional sekolah BOS Reguler (Kemendikbud, 2022)
2.	Tengku Wiwit Gusprianti, Lilik	Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sd Negri 026791 Binjai Timur, Kota Binjai	Jurnal ini membahas untuk mendeskripsikan implementasi program bantuan operasional sekolah (BOS) di SD

	Hidayat, dan Salim Aktar (2023)		Negeri 026791 Binjai Timur, Kota Binjai, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan pertanggung jawaban anggaran.
3.	Muliatuise Muliatuise, Fitria Husnatarina, dan Rini Yayuk Priati (2022)	Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Dana Bos Pada SMKN 1 Pangkalan Bun	Jurnal ini membahas tujuan dari Penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS) di SMKN-1 Pangkalan Bun
4.	Ester Arnitasya Djuo, dan Wulan D. Kindangen (2023)	Implementasi Sistem Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 Di SD Inpres Nanas Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur	Jurnal ini membahas tentang Dana Bantuan Operasional Sekolah merupakan dana yang diberikan pemerintah kepada sekolah. Pengelolaan keuangan harus dipertanggung jawabkan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip BOS.
5.	Steelyana Indriya Sari, dan Ravi Suci Saputro	Implementasi Pengelolaan Dana Operasional Sekolah	Jurnal ini membahas tentang Penelitian ini deskriptif implementasi pengelolaan dana bantuan

	(2023)	Di SMPIT Hidayah Klaten	operasional sekolah di SMPIT Hidayah Klaten. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
6.	Putri Susanti, dan Binti Azizatul Nafi'ah (2022)	Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro	Jurnal ini membahas tentang Kebijakan pemerintah dalam upaya peningkatan Pendidikan di Indonesia adalah dengan kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pengelolaan BOS sendiri merupakan tanggung jawab dari Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah dan juga Komite Sekolah. dan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro dari tahap perencanaan,

			pelaksanaan dan juga pelaporan.
7.	Muhamad Nasir, Ahmad Firdaus (2023)	Implementasi Pengelolaan Dana BOS di SDN Cisaat Sukabumi: Tantangan dan Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Jurnal ini membahas tentang implementasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Cisaat Sukabumi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan dana BOS di SDN Cisaat Sukabumi belum sepenuhnya berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hambatan seperti keterlambatan dana, keterbatasan pengeluaran, sistem pembayaran TNT, dan kesulitan dalam merealisasikan pembayaran barang. Namun, upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dilakukan dengan melakukan pencairan dana secara berkala,

			mengoptimalkan pengeluaran sesuai prioritas, memperhatikan penggunaan sistem pembayaran yang mudah dan praktis, serta membuat perencanaan yang fleksibel dalam menghadapi perubahan harga barang.
8.	Muhammad Saifrizal dan Yafitzam Yusuf (2023)	Pengelolaan Keuangan Dana BOS Reguler dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Daerah Berdasarkan Permendikbud NOmor 6 Tahun 2021 di Kota Lhokseumawe	penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan melihat sejauh mana pengelolaan keuangan Dana BOS Reguler dan pertanggungjawaban pelaporan keuangan daerah yang berlaku umum berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Pendidikan yang ada di Kota Lhokseumawe untuk menjamin efektivitas penggunaan BOS dalam mendukung program wajib belajar.
9.	Leyli Desra Asrol,	Penerapan Pembiayaan	Jurnal ini membahas tentang Implementasi

	Yahya, Hadiyanto (2022)	Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.	pembiayaan pendidikan melalui pengelolaan dana BOS dalam peningkatan mutu Pendidikan serta hambatan dan upaya pelaksanaan pembiayaan pendidikan melalui pengelolaan dana BOS dalam peningkatan mutu Pendidikan
10.	Sri Lini Liniarti (2022)	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Karo	Jurnal ini membahas tentang pentingnya Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) dalam meningkatkan penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten KARO. Dalam pelatihan disajikan materi: Konsep pengelolaan Dana Bos yang akuntabilitas. Setelah kegiatan dilakukan, ditemukan bahwa peserta cukup responsif dan antusias dalam mengikuti materi pelatihan, sebagaimana dibuktikan oleh bbanyaknya pertanyaan

			yang diajukan oleh para peserta dan ada rencana pemanggilan ulang terkait penyampaian materi berikutnya yang dibuat setelah menyelesaikan penyampaian di MAN Karo.
--	--	--	--

1.4.2 Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat mengetahui lebih mendalam tentang Petunjuk Teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan

2. Bagi Pihak Sekolah Penerima Dana BOS

Diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan acuan pengimplementasian Dana BOS di masa mendatang

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat dapat memberikan pengetahuan dan acuan dalam keberhasilan dan kekurangan implementasi Dana BOS

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat mengetahui bagaimana implementasi kebijakan Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan berkontribusi dalam pengawasan kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan laporan penelitian, peneliti membuat sistematika penulisan yang terbagi dalam Bab dan terdiri dari beberapa Sub Bab agar dapat memperjelas ruang lingkup dan permasalahan yang telah diteliti.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang yang terjadi saat ini mengenai permasalahan Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) UPTD Tambun Selatan Dan untuk menentukan tujuan penelitian yang akan dicapai dalam hasil penelitian ini, signifikansi penelitian terkait jurnal teori terdahulu dan sistematika penulisan yang mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan penjelasan mengenai konsep kebijakan, teori implementasi kebijakan publik dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sehingga teori tersebut dapat dijadikan acuan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Terdapat juga kerangka pemikiran yang menggambarkan alur penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam merumuskan asumsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai metode atau cara yang akan digunakan dalam analisis penelitian ini untuk menghasilkan suatu data agar dapat diolah, terdapat penjelasan mengenai paradigma penelitian, metode penelitian, sumber dan metode pengumpulan data serta metode dalam menganalisis keabsahan data yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi atau menyimpulkan suatu bagian akhir pada penelitian yang memuat isi keseluruhan penelitian dengan lebih singkat, padat dan jelas tentang penelitian tersebut.